

PERBEDAAN HASIL JADI *CIRCULAR FLOUNCE* DENGAN KAIN *CHIFFON* POLYESTER DAN *CHIFFON* SUTRA PADA ROK PIAS

Stefany Shinta Bella

S1 Pendidikan Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
(stefanybella@mhs.unesa.ac.id)

Dra. Yulistiana, M.PSDM.

Dosen Tata Busana, Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
(yulistiana@unesa.ac.id)

Abstrak

Circular flounce adalah salah satu jenis dari *manipulating fabric flounce*, yaitu sebuah tambahan pada busana yang memberikan efek gelombang. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui perbedaan hasil jadi *circular flounce* menggunakan kain *chiffon* polyester dan *chiffon* sutra pada rok pias delapan ditinjau dari aspek jatuhnya *flounce*, bentuk *flounce*, dan gelombang *flounce* (2) untuk mengetahui hasil jadi *circular flounce* yang terbaik.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian komparatif. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen lembar observasi pada 30 observer yang divalidasi menggunakan metode *expert judgement*. Teknik analisis data menggunakan uji T dengan bantuan SPSS 25.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan yang signifikan antara hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan dengan kain *chiffon* polyester dan *chiffon* sutra ditinjau dari aspek bentuk *flounce* dan gelombang *flounce*, tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan ditinjau dari aspek jatuhnya *flounce* (2) hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan paling baik dilihat dari ketiga aspek adalah menggunakan kain *chiffon* polyester yang memiliki nilai *mean* tertinggi dengan nilai 3,64 sedangkan pada kain *chiffon* sutra dengan nilai 1,42. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil jadi *circular flounce* dengan dua jenis kain *chiffon* tersebut terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata Kunci : *circular flounce*, *chiffon* polyester, *chiffon* sutra, rok pias.

Abstract

Circular flounce is a type of *manipulating fabric flounce* that is an additive that gives a sleek wave effect. The purpose of this study are (1) to determine the difference result of *circular flounce* using polyester chiffon fabric and silk chiffon fabric on the eight gored skirt in aspect of flounce fall, flounce shape, and flounce wave (2) for know the best result of the finished *circular flounce*.

The research method in this research is quantitative research with comparative research type. Techniques of data collection using an observation sheet instrument at 30 observer that has been validated by the expert judgment method. The data analysis technique was using T test with SPSS 25.

The result of this study show that (1) there is a significant difference between the result of the finished *circular flounce* on the eight gored skirt with polyester chiffon fabric and silk chiffon in the aspect of flounce shape and flounce wave, while there is no significant difference in the aspect of flounce fall (2) the best finished *circular flounce* on the eight gored skirt viewed from the three aspects using a polyester chiffon fabric which has the highest mean value with a value of 3.64 while on a silk chiffon fabric with a value of 1.42. It can be concluded that the results of the *circular flounce* with these two types of chiffon have significant differences.

Keywords : *circular flounce*, polyester chiffon, silk chiffon, gored skirt.

PENDAHULUAN

Busana merupakan kebutuhan primer manusia yang selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi manusia di tuntut untuk selalu berpikir kritis, kreatif dan inovativ termasuk dalam menciptakan busana yang selalu terbaru dan trendy. Salah satu dampak dari perkembangan busana yaitu industri *fashion* selalu bersaing untuk menciptakan desain busana yang menarik,

memiliki nilai estetika dan nilai jual, sehingga banyak busana khususnya busana wanita pada tahun 1990-an di munculkan lagi pada trend busana saat ini dengan pengembangan desain dan penambahan *manipulating fabric* seperti *tucking*, *pleating*, *gathering*, *shirring*, *ruffles*, *flounce*, *godets*, *darts*, *smocking*, *quilting*, dan *stuffing*.

Penambahan *manipulating fabric* pada busana bertujuan agar busana terlihat lebih menarik dan dapat

menambah nilai jual busana tersebut. Jenis *manipulating fabric* yang beragam membuat peneliti terinspirasi untuk memilih salah satu jenis *manipulating fabric* yang memiliki keragaman jenis, peletakkannya yang bervariasi serta selalu ada di setiap trend yaitu *flounce*. Meskipun *flounce* sudah dikenal sejak abad ke-19 dan abad ke-20. Namun hingga saat ini *flounce* masih diterapkan pada berbagai macam busana mulai dari busana *casual* hingga busana malam. Hal ini dapat dilihat dari beberapa butik dan outlet busana (*offline store* maupun *online store*) yang masih menerapkan *flounce* sebagai *manipulating fabric* pada koleksi busana yang ditawarkan.

Menurut Zieman (2009 : 85), “A *flounce*, or *flowing* can be wide, narrow or shaped, plus, the edges may be finished in many different ways.” Yang artinya sebuah lipatan, atau kain yang menggantung dengan lebar atau sempit yang berbentuk yang ditambahkan pada busana dan penyelesaian bagian tepi dapat diselesaikan dengan banyak cara.

Flounce banyak diterapkan pada busana pesta dan busana pengantin karena dapat menambah kesan mewah. Selain pada busana pesta dan busana pengantin *flounce* juga diterapkan pada blus, celana, *dress*, dan rok. *Flounce* terdiri dari 2 jenis yaitu *circular flounce* dan *controlled flounce* dengan berbagai macam penerapan baik secara horizontal, vertikal, maupun diagonal.

Penelitian Indrawati (2016), tentang pengaruh panjang *flounce* pada *circle flounce skirt asymmetric* menggunakan *horsehair* dengan menggunakan kain satin cavali dan panjang *flounce* yang diteliti terdiri dari 1:2, 1:3, dan 1:4, didapatkan hasil terbaik yaitu dengan menggunakan panjang *flounce* 1:2 ditinjau dari aspek jatuhnya *flounce*, bentuk *flounce*, dan gelombang *flounce*. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Indrawati *circle flounce* diterapkan secara horizontal di bagian garis pinggang pada rok asimetris.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Indrawati peneliti terinspirasi untuk menerapkan *manipulating fabric circular flounce* secara vertikal pada rok pias delapan dengan menggunakan kain satin cavali sebagai bahan utama pembuatan rok pias delapan sedangkan kain yang digunakan untuk membuat *manipulating fabric circular flounce* adalah kain *chiffon* polyester dan *chiffon* sutra.

Peneliti melakukan pra eksperimen terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian. Pra eksperimen yang dilakukan adalah membuat dua jenis rok pias berdasarkan jumlah piasnya yaitu rok pias enam dan rok pias delapan. Masing-masing rok pias menerapkan tiga jenis kain yang berbeda yaitu, kain satin cavali, *chiffon*, dan *duchess*. Dari pra eksperimen yang dilakukan dapat diketahui hasil jadi *circular flounce* pada kain satin cavali, *chiffon*, dan

organza berbeda-beda. Sehingga dari pra eksperimen yang telah dilakukan dapat diketahui hasil jadi *circular flounce* yang terbaik ditinjau dari berbagai aspek yaitu, aspek jatuhnya *flounce*, bentuk *flounce*, dan gelombang *flounce* adalah *circular flounce* pada rok pias delapan dengan menggunakan kain *chiffon*. Menurut Poespo (2009:86), kain *chiffon* adalah bahan ringan seperti kasa tipis yang terbuat dari benang-benang yang dipilin kencang. Pada umumnya kain *chiffon* memiliki karakteristik tekstur yang tipis, transparan, permukaan kain mengkilap serta memiliki kelangsai-an yang bagus, sehingga memperkuat asumsi peneliti bahwa kain *chiffon* adalah kain yang tepat untuk pembuatan *circular flounce*.

Berdasarkan uraian dari hasil pra eksperimen di atas peneliti memutuskan untuk membuat *circular flounce* pada rok pias delapan dengan menggunakan dua jenis kain *chiffon* yaitu, kain *chiffon* polyester dan *chiffon* sutra.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian komparatif. Menurut Arikunto (2010:6), penelitian komparatif yaitu membandingkan dua hingga lebih dari suatu kejadian dengan mengetahui penyebab-penyebabnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan dengan kain *chiffon* polyester dan *chiffon* sutra ditinjau dari aspek jatuhnya *flounce*, bentuk *flounce*, dan gelombang *flounce*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan observasi pada 30 observer, yaitu 5 dosen ahli S1 Pendidikan Tata Busana dan 25 mahasiswa S1 Pendidikan Tata Busana. Metode analisis data menggunakan uji T dengan bantuan SPSS 25.

Berikut ini desain penelitian yang digunakan dalam pengambilan data hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan.

Tabel 1. Desain Penelitian

X \ Y	Aspek Yang Diamati		
	Y1	Y2	Y3
X1	X1 Y1	X1 Y2	X1 Y3
X2	X2 Y1	X2 Y2	X2 Y3

Keterangan :

- X : Jenis kain *chiffon*
- X1 : Kain *chiffon* polyester
- X2 : Kain *chiffon* sutra
- Y : Hasil jadi *circular flounce*
- Y1 : Hasil jadi *circular flounce* aspek jatuhnya *flounce*
- Y2 : Hasil jadi *circular flounce* aspek bentuk *flounce*
- Y3 : Hasil jadi *circular flounce* aspek gelombang *flounce*

- X1Y1 : Hasil jadi *circular flounce* menggunakan kain *chiffon* polyester ditinjau dari aspek jatuhnya *flounce*
- X1Y2 : Hasil jadi *circular flounce* menggunakan kain *chiffon* polyester ditinjau dari aspek bentuk *flounce*
- X1Y3 : Hasil jadi *circular flounce* menggunakan kain *chiffon* polyester ditinjau dari aspek gelombang *flounce*
- X2Y1 : Hasil jadi *circular flounce* menggunakan kain *chiffon* sutra ditinjau dari aspek jatuhnya *flounce*
- X2Y2 : Hasil jadi *circular flounce* menggunakan kain *chiffon* sutra ditinjau dari aspek bentuk *flounce*
- X2Y3 : Hasil jadi *circular flounce* menggunakan kain *chiffon* sutra ditinjau dari aspek gelombang *flounce*

Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas pada penelitian ini adalah kain *chiffon* polyester dan *chiffon* sutra.
2. Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil jadi *circular flounce* yang ditinjau dari aspek jatuhnya *flounce*, bentuk *flounce*, dan gelombang *flounce*.
3. Variabel kontrol pada penelitian ini adalah
 - a. Desain rok
 - b. Bahan
Bahan rok pias delapan adalah kain satin cavali.
 - c. Pola
Pola rok pias delapan menggunakan sistem Husna Widayanti dan pola *circular flounce* menggunakan sistem Porrie Muliawan.
 - d. Ukuran Rok
Ukuran rok menggunakan ukuran standar M.
 - e. Ukuran *flounce*
Ukuran *flounce* yang digunakan yaitu dengan panjang = 47 cm dan lebar = 13,1 cm.
 - f. Proses pembuatan
Proses pembuatan *circular flounce* mulai dari tahap awal hingga tahap penyelesaian, yaitu membuat desain, membuat pola, memotong bahan, proses menjahit, hingga *finishing*.
 - g. Orang yang menjahit
Orang yang menjahit adalah peneliti.
 - h. Alat yang digunakan
Alat yang digunakan untuk membuat *circular flounce* pada rok pias delapan adalah mesin jahit *portable*.
 - i. Warna kain
Warna kain yang digunakan adalah warna magenta.
 - j. Teknik jahit
Teknik jahit yang digunakan adalah setikan lurus.

- k. Bahan pelapis
Bahan pelapis yang digunakan adalah *tricot* dengan warna yang sama dengan bahan utama.

Berikut adalah aspek penilaian instrumen observasi :

1. Aspek Jatuhnya *Flounce*

- a. Jatuhnya *flounce* melangsai (bergelombang ke bagian bawah *flounce*).
- b. Jatuhnya *flounce* bervolume atau mengembang dibagian bawah *flounce*.
- c. Jatuhnya *flounce* lurus (vertikal) tepat disetiap pias-pias rok.
- d. Jatuhnya *flounce* licin (tidak terdapat kerutan).

2. Aspek Bentuk *Flounce*

- a. Bentuk *flounce* yang dihasilkan sama disetiap pias.
- b. Bentuk *flounce* seimbang dengan ukuran rok dilihat dari panjang dan lebar *flounce*.
- c. Bentuk *flounce* berayun ke bawah dengan arah vertikal.
- d. Bentuk *flounce* membentuk lipatan-lipatan ke bawah ke arah kanan dan kiri secara simetris.

3. Aspek Gelombang *Flounce*

- a. Gelombang *flounce* yang dihasilkan sama disetiap pias.
- b. Jarak gelombang *flounce* yang dihasilkan sama lebar.
- c. Jarak gelombang *flounce* yang dihasilkan sama panjang.
- d. Gelombang *flounce* yang dihasilkan sesuai dengan desain.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Hasil Jadi *Circular Flounce* Pada Rok Pias Delapan Dengan Kain *Chiffon* Polyester



Gambar 2. Hasil Jadi *Circular Flounce* Pada Rok Pias Delapan Dengan Kain Chiffon Sutra

A. HASIL PENELITIAN

Hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data mengenai observasi tentang hasil jadi *circular flounce* dengan kain chiffon polyester dan chiffon sutra pada rok pias delapan ditinjau dari 3 aspek yaitu aspek jatuhnya *flounce*, aspek bentuk *flounce* dan aspek gelombang *flounce*.

Perolehan data dengan uji perhitungan nilai rerata (*mean*) hasil jadi *circular flounce* dengan kain chiffon polyester dan chiffon sutra pada rok pias delapan dapat dilihat pada diagram dibawah ini :

1. Aspek Jatuhnya *Flounce*

Hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan dengan kain chiffon polyester diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,8 (sangat baik), sedangkan hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan dengan kain chiffon sutra diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,93 (cukup baik).

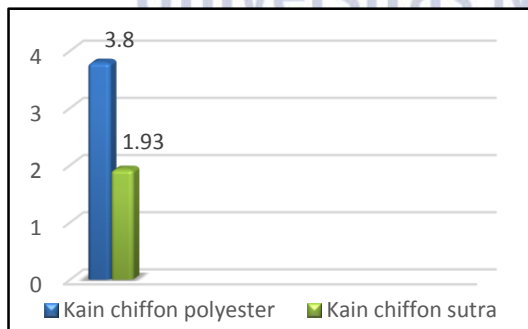


Diagram 1. Nilai Mean *Circular Flounce* Pada Rok Pias Delapan Ditinjau dari Aspek Jatuhnya *Flounce*

2. Aspek Bentuk *Flounce*

Hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan dengan kain chiffon polyester diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,63 (sangat baik), sedangkan hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan dengan kain chiffon sutra diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,43 (kurang baik).

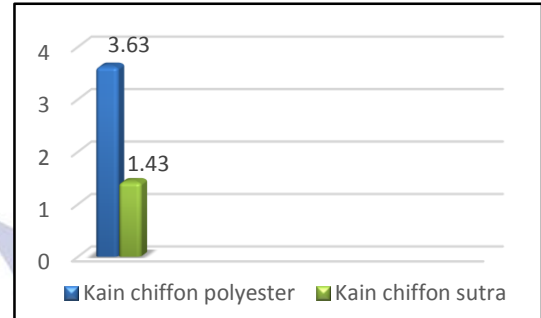


Diagram 2. Nilai Mean *Circular Flounce* Pada Rok Pias Delapan Ditinjau dari Aspek Bentuk *Flounce*

3. Aspek Gelombang *Flounce*

Hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan dengan kain chiffon polyester diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,5 (sangat baik), sedangkan hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan dengan kain chiffon sutra diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,9 (kurang baik).

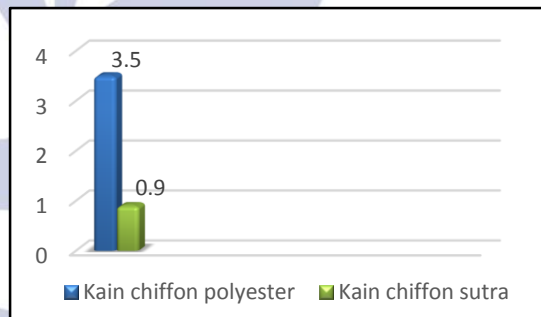


Diagram 3. Nilai Mean *Circular Flounce* Pada Rok Pias Delapan Ditinjau dari Aspek Gelombang *Flounce*

Perolehan data dengan menggunakan uji T hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan dengan kain chiffon polyester dan chiffon sutra dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

1. Aspek Jatuhnya *Flounce*

Tabel 2. Uji T Aspek Jatuhnya *Flounce*
Independent Sample Test

Equal variances assumed	Kestabilan
T	1,478
df	58
Sig (2-tailed)	0,145

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan t hitung 1,478 dengan taraf signifikansi α 0,145 >

0,05 maka H_a ditolak. Hal ini membuktikan bahwa pada aspek jatuhnya *flounce* tidak terdapat perbedaan hasil jadi *circular flounce* dengan menggunakan kain *chiffon* polyester dan *chiffon* sutra pada rok pias delapan.

2. Aspek Bentuk *Flounce*

Tabel 3. Uji T Aspek Bentuk *Flounce*

Independent Sample Test	
Equal variances assumed	Kestabilan
T	2,144
df	58
Sig (2-tailed)	0,036

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan t_{hitung} 2,144 dengan taraf signifikansi α 0,036 < 0,05 maka H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa pada aspek bentuk *flounce* terdapat perbedaan hasil jadi *circular flounce* dengan menggunakan kain *chiffon* polyester dan *chiffon* sutra pada rok pias delapan.

3. Aspek Gelombang *Flounce*

Tabel 4. Uji T Aspek Gelombang *Flounce*

Independent Sample Test	
Equal variances assumed	Kestabilan
T	3,280
df	58
Sig (2-tailed)	0,002

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan t_{hitung} 3,280 dengan taraf signifikansi α 0,002 < 0,05 maka H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa pada aspek gelombang *flounce* terdapat perbedaan hasil jadi *circular flounce* dengan menggunakan kain *chiffon* polyester dan *chiffon* sutra pada rok pias delapan.

B. PEMBAHASAN

1. Perbedaan Hasil Jadi *Circular Flounce* Dengan Kain *Chiffon* Polyester dan *Chiffon* Sutra Pada Rok Pias Delapan Ditinjau Dari Aspek Jatuhnya *Flounce*, Bentuk *Flounce* dan Gelombang *Flounce*.

a. Aspek Jatuhnya *Flounce*

Berdasarkan hasil uji independen T test diperoleh nilai t_{hitung} 1,478 dengan tingkat signifikansi α 0,145 > 0,05 bahwa H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan terhadap hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan dengan menggunakan kain *chiffon* polyester dan *chiffon* sutra ditinjau dari aspek jatuhnya *flounce*. Hal ini dikarenakan apabila dilihat dari segi kelangkaan kain dan jenis

kain yang digunakan sama antara kain *chiffon* polyester dan *chiffon* sutra, yaitu termasuk ke dalam jenis kain yang ringan, tipis dengan permukaan yang lembut. Hal ini sesuai dengan pendapat Kusrianto (2017:41), "*chiffon* adalah istilah dari bahasa Prancis. Pada dasarnya adalah istilah untuk menyebut tenunan kain tipis dengan permukaan lembut, serta pendapat Cole (2014:264), "*Lightweight fabric like chiffon, silk georgette, satin, and silk organza would all be ideal fabric choices for ruffles and flounces.*" Yang artinya Kain yang ringan seperti kain *chiffon*, *georgette* sutra, *satin*, dan *organza* sutra, semua akan menjadi pilihan kain yang ideal untuk *ruffles* dan *flounces*.

b. Aspek Bentuk *Flounce*

Berdasarkan hasil uji independen T test diperoleh nilai t_{hitung} 2,144 dengan tingkat signifikansi α 0,036 < 0,05 bahwa H_a diterima yang berarti ada perbedaan terhadap hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan dengan menggunakan kain *chiffon* polyester dan *chiffon* sutra ditinjau dari aspek bentuk *flounce*. Hal ini dikarenakan hasil jadi bentuk *circular flounce* dengan kain *chiffon* polyester lebih baik dibandingkan kain *chiffon* sutra, yaitu bentuk *flounce* yang diterapkan secara vertikal pada kain *chiffon* polyester tampak lebih berayun dan membentuk lipatan-lipatan unik. Hal ini sesuai dengan pendapat Wolff (1996:74), "*muslin flounces deep fall into the swinging alternating folds unique to vertical application. A hairline edge finish, stitched twice, adds body to the floating edge.*" Yang artinya *flounce* muslin yang diterapkan secara vertikal jatuhnya membentuk lipatan-lipatan unik yang berayun kebawah. Pada tepi penyelesaian *flounce* atau kelim dijahit 2x dan mengembang dibagian tepi *flounce*.

c. Aspek Gelombang *Flounce*

Berdasarkan hasil uji independen T test diperoleh nilai t_{hitung} 3,280 dengan tingkat signifikansi α 0,002 < 0,05 maka H_a diterima yang berarti ada perbedaan hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan dengan menggunakan kain *chiffon* polyester dan *chiffon* sutra ditinjau dari aspek gelombang *flounce*. Berdasarkan penilaian lembar instrumen oleh observer diperoleh hasil bahwa dengan kain *chiffon* polyester menghasilkan gelombang *flounce* yang lebih baik dan sesuai dengan desain dibandingkan dengan kain

chiffon sutra, hal ini dikarenakan gelombang yang dihasilkan pada kain *chiffon* polyester menghasilkan gelombang *flounce* yang teratur sehingga sesuai dengan desain. Hal ini sesuai dengan pendapat Kosasih & Maeliah (2014:20), "Istilah *flounce* yaitu manipulasi kain yang menciptakan tampilan efek bergelombang. Sedangkan menurut Cole (2014:264), "See how the flounces flip and curl around the hemline regularly." Yang artinya perhatikan bagaimana *flounce* yang tampak bergelombang dan berulang-ulang dibagian kelim *flounce* secara teratur.

2. Hasil Jadi Circular Flounce Dengan Kain Chiffon Polyester Dan Chiffon Sutra Pada Rok Pias Delapan yang Terbaik

Hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan antara kain *chiffon* polyester dan *chiffon* sutra yang terbaik dapat dilihat dari total nilai *mean* tertinggi dari ketiga aspek yaitu aspek jatuhnya *flounce*, aspek bentuk *flounce*, dan aspek gelombang *flounce*. Berdasarkan hasil nilai *mean* pada kain *chiffon* polyester ditinjau dari aspek jatuhnya *flounce*, bentuk *flounce*, dan gelombang *flounce* mendapatkan nilai *mean* sebesar 3,64 (kategori sangat baik), sedangkan pada kain *chiffon* sutra mendapatkan nilai *mean* sebesar 1,42 (kategori kurang baik). Sesuai dengan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil jadi terbaik *circular flounce* pada rok pias delapan adalah dengan menggunakan kain *chiffon* polyester. Hal ini dapat dilihat dari hasil jadi *circular flounce* pada aspek bentuk *flounce* dan aspek gelombang *flounce* dengan menggunakan kain *chiffon* polyester lebih baik dan sesuai dengan desain. Hal ini sesuai dengan pendapat Wolff (1996:66), "When is incurved shorter edge is straightened and stitched to a stabilizing fabric, the longer edge develops graceful fullness." Yang artinya ketika *flounce* dilengkungkan, tepian yang lebih pendek akan membentuk tegak atau lurus dan dijahitkan pada bahan lain, dan tepian yang lebih panjang akan membentuk gelombang yang tampak anggun.

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan dengan menggunakan kain *chiffon* polyester dan *chiffon*

sutra ditinjau dari aspek bentuk *flounce* dan aspek gelombang *flounce*, tetapi tidak terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan ditinjau dari aspek jatuhnya *flounce*.

2. Hasil jadi *circular flounce* pada rok pias delapan paling baik adalah menggunakan kain *chiffon* polyester yang memiliki nilai *mean* tertinggi pada aspek jatuhnya *flounce*, aspek bentuk *flounce*, dan aspek gelombang *flounce*.

B. SARAN

1. Disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan jenis kain ringan yang lain seperti kain satin, georgette sutra, dan organza sutra.
2. Mencoba untuk melanjutkan penelitian ini dengan jenis *flounce* lain yang diterapkan secara diagonal pada produk yang berbeda seperti celana, blus, atau *dress* disesuaikan dengan jenis bahan yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cole, Julie. 2014. *Professional Sewing Techniques for Designers*. USA: Bloomsbury Publishing.
- Indrawati, Eki. 2016. *Pengaruh Panjang Flounce Terhadap Hasil Jadi Circle Flounce Skirt Asymmetric Dengan Menggunakan Horsehair*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Kosasih, Sany Rifky & Maeliah, Mally. 2014. "Flounce Organza Decoration With Pearl In Evening Gown". *Jurnal Fesyen Perspektif*. Vol. 04 (01): hal. 18-32
- Kusriyanto, Adi. 2017. *Pengetahuan Bahan Tekstil*. Surabaya: Adi Kusriyanto Literary Agent.
- Muliawan, Porrie. 2012. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: Libri.
- Poespo, Goet. 2005. *Pemilihan Bahan Tekstil*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Widyani, Husna. 2016. *Busana Wanita & Anak 2*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Wolff, Colette. 1996. *The Art Of Manipulating Fabric*. United States of America: Krause Publications.
- Zieman, Nancy. 2009. *Sew Knits With Confidence*. USA : Knit Project.